

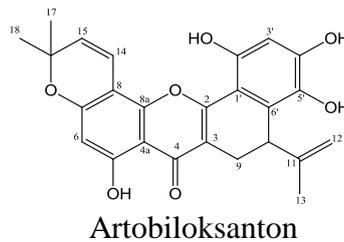
BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

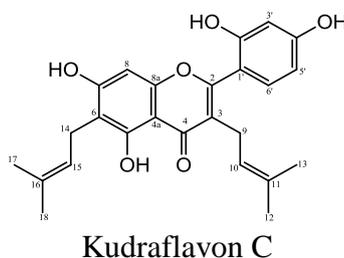
5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil isolasi, karakterisasi, dan uji aktivitas penghambatan enzim asetilkolinesterase senyawa flavonoid dari kulit batang *Artocarpus elasticus*, dapat disimpulkan:

- 5.1.1 Senyawa flavonoid dari kulit batang *Artocarpus elasticus* merupakan dihidrobenzosanton dan flavon-3-prenil, yaitu artobiloksanton (**1**) dan kudraflavon C (**2**), yang telah dilaporkan sebelumnya berdasarkan data spektroskopi UV, FTIR, ¹H-NMR, dan MS. Kedua struktur senyawa tersebut ditunjukkan oleh Gambar 5.1 dan 5.2.
- 5.1.2 Senyawa artobiloksanton (**1**) dan kudraflavon C (**2**) memiliki aktivitas yang lemah sebagai inhibitor enzim asetilkolinesterase (AChE) dilihat dari nilai afinitas ikatan dan tidak ada interaksi dengan residu kunci asam amino yang terlibat dalam penghambatan AChE.



Gambar 5.1 Struktur senyawa isolat 1



Gambar 5.2 Struktur senyawa isolat 2

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- 5.2.1 Jumlah ekstrak yang digunakan untuk proses pemisahan dan pemurnian perlu lebih banyak agar pemisahan lebih maksimal dan memperoleh isolat dengan massa yang lebih banyak, sehingga dapat dilakukan karakterisasi dengan berbagai metode untuk memperkuat data elusidasi struktur senyawa.
- 5.2.2 Uji kemurnian pada isolat yang diperoleh selain kromatografi lapis tipis, seperti uji titik leleh, indeks bias, dan lain-lain.
- 5.2.3 Modifikasi struktur senyawa artobiloksanton dan kudraflavon C untuk meningkatkan kemampuan interaksi dengan residu aktif dalam penghambatan enzim asetilkolinesterase (AChE) dan studi *in silico* lebih lanjut terhadap turunan senyawa tersebut.